|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Harian | : | Metro Sulawesi | **Kasubaud**  Sulteng I |
| Hari, tanggal | : | Senin, 16 November 2015 |
| Keterangan | : | PROYEK KAPAL DI BUOL - Baru Diresmikan Bupati, Kapal Sudah Rusak |
| Entitas | : | Buol |

**Buol, Metrosulawesi.com -** Kapal penangkap ikan yang diresmikan pengoreasiannya Bupati Buol Februari 2015, kini sudah rusak.  
  
Kapal itu merupakan proyek pengadaan tahun 2014 oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buol. Konstruksinya terbuat dari kayu 1 unit dengan nilai pagu kontrak Rp 538 juta atau tepatnya Rp. 538.523.000.

Proyek itu dilaksanakan oleh PT Makmur Berkat Bahari yang beralamat di Bekasi dengan pelaksana pekerjaan Romi Hi Salam.  
  
Kapal berukuran 10 GT tersebut diduga tidak sesuai dengan spesifikasi. Sebab, baru diresmikan pengoperasiannya oleh Bupati Buol pada Februari 2015. Namun kini tidak lagi dapat beroperasi sebagaimana fungsinya.   
  
Beberapa bagian pada mesin bodi kapal dan alat-alat vital lainnya rusak berat termasuk baling-baling mesin patah. Sampai saat ini kapal tersebut sudah tidak terurus dan dikaramkan di pesisir pantai pelabuhan Desa Kumaligon Kabupaten Buol.  
  
PPTK pengadaan kapal tangkap ikan Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buol yang juga Kepala Bidang Perikanan dan Penangkapan, Kadir Mentemas ditemui di kantornya Jumat (6/11/2015) membenarkan kapal tersebut sudah mengalami kerusakan berat sehingga dikaramkan di pelabuhan Kumaligon.  
  
Padahal konstruksi pembuatannya menggunakan kayu kelas II khusus untuk kapal begitu pula mesin-mesin dan alat kelengkapan lainnya semuanya masih baru. Proyek sudah sesuai dengan permintaan pada syarat dokumen lelang.   
  
Menurut PPTK nantinya kapal tersebut akan diambil alih pemeliharaanya oleh Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buol untuk dijadikan kapal operasional dinas.  
   
Selain itu pula selaku penanggung jawab kegiatan PPTK Kadir Mentemas menambahkan bahwa kapal tersebut telah memenuhi syarat dari berbagai item yang ada dan semua telah terpenuhi oleh rekanan.  
  
Terpisah, Kepala Dinas Perinanan dan Kelautan Kabupaten Buol Safrudin Tarakal mengatakan permasalahan ini terjadi sebelumnya dia menjabat.   
  
“Saya belum lama bertugas pada kantor ini dan barangnya ada terparkir di pelabuhan rakyat Kumaligon. Kapal ini nantinya akan dimasukkan ke aset Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Buol sehingga tahun 2015 TW IV akan ada perbaikan dan pemeliharaan kapal,” katanya.

.